

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber dimanfaatkan.

Peneliti mengambil judul “ **PERANAN MANAJEMEN TERHADAP PENINGKATAN MITRA PEMBIAYAAN MUSYAROKAH DI KSPPS BMT BERINGHARJO CABANG KEDIRI** ” dengan maksud bahwa dengan memakai studi kasus maka peneliti dapat lebih banyak memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan tentang bagaimana Penerapan Manajemen di KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri. Dan untuk mengetahui bagaimana Peranan Manajemen terhadap peningkatan mitra Pembiayaan Musyarokah pada KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri.

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosda karya, 2003), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.² Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subyek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan non bank yaitu KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri yang berlokasi di Jalan Patimura No.117, kelurahan Jagalan kota Kediri. Peneliti memilih KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri sebagai lokasi penelitian karena merupakan lembaga keuangan non bank yang menggunakan prinsip syariah. Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti meminta surat keterangan dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri.
2. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri.
3. Peneliti melaksanakan penelitian.

²Ibid, 121.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.³ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah wawancara dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah mitra, karyawan dan manajer KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri jenis sumber data ini terbagi menjadi dua, yaitu:⁵

- a. Sumber Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.
- b. Sumber Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶

E. Prosedur Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan prosedur pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:⁷

³Arif Furchan, "*Pengantar Penelitian Kualitatif*" (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), 51

⁴Lexy, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 110.

⁵Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta : UPFEUMY, 2003), 61

⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 151-158.

1. Observasi.

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan. Semua yang berkaitan dengan apa yang didengar dan dilihat asalkan sesuai dengan tema penelitian maka harus di catat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Dalam melakukan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah di pertanggungjawabkan kebenarannya.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian yakni KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri dan Pasar Setono Betek, Pasar Pahing, Pasar Banjaran, Pasar Ngadisimo, Pasar Bandar dan Pasar Grosir (Ngronggo) untuk mengetahui Peranan juga permasalahannya dalam penerapan Manajemen terhadap peningkatan mitra Pembiayaan Musyarokah di KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi.

2. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju dan pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur. Wawancara bebas yaitu proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan

dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.⁸

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada seluruh pihak yang terkait, antara lain : Karyawan dan Manajer KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri serta pihak yang ada kaitannya dengan penelitian ini (para mitra KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri) yang berada di Pasar Setono Betek, Pasar Pahing, Pasar Banjaran, Pasar Ngadisimo, Pasar Bandar dan Pasar Grosir (Ngronggo).

3. Dokumentasi.

Adalah metode pengumpulan data dengan melihat catatan data yang dapat memberikan berbagai macam keterangan. Dalam hal ini peneliti mencari data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan penelitian. Data yang didapat berupa foto, transkrip buku, agenda, arsip dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil obserfasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagian temuan orang lain.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

⁸Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Yogyakarta : UII Press,2005), 122.

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*Data Reduction*)

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pemabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian atau paparan data (*Data Display*)

Yaitu proses penyusunan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan menggambarkan tindakan dengan melihat penyajian data.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Verifying*)

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁹ Kegiatan pengumpulan makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kekokohnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:¹⁰

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan
2. Observasi yang diperdalam

⁹Neong Muhajir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Syarikin, 1996), 104.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 178.

3. Triangulasi, yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pebanding untuk pengecekan itu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.¹¹

¹¹Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190